BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarapan pagi bagi anak usia sekolah sangatlah penting, karena waktu sekolah adalah penuh aktivitas yang membutuhkan energi dan kalori yang cukup besar. Untuk sarapan pagi harus memenuhi sebanyak ¼ kalori sehari Dan aktifitas sarapan pagi ini baik dibiasakan kepada anak yang masih memerlukan asupan gizi yang baik untuk tumbuh kembangnya, biasanya anak akan lebih susah untuk diabiasakan sarapan, Karena pada usia tersebut anak akan lebih memilih dan melakukan sarapan dengan jajanan yang terdapat disekolah atau dikantin sekolah, pada jajanan disekolah memang memberikan energi pada anak akan tetapi belum bisa menjamin kebersihan dan kesehatan yang terdapat pada jajanan itu sendiri. Kebiasaan ini tentunya perlu peran penting dari orang tua terhadap anak untuk membiasakan melakukan aktivitas sarapaan pagi yang baik dan bersih untuk kesehatan anak.

Kebiasaan orang tua dalam suatu keluarga, pada saat ini biasanya lebih memfokuskan diri kepada kepentingan dirinya. tentunya aktifitas kerja yang padat sampai saat sarapan pagi pun harus diserahkan kepada pembantu rumah tangga atau dengan memberikan uang jajan kepada anak untuk melakukan sarapan

disekolah yang tentunya makanan yang kurang terjaga kebersihannya dan kurang baik untuk anak. Dari hasil penelitian pada kampanye ini yang tepatnya berada dibandung, ada juga beberapa orang tua yang enggan melakukan sarapan pagi dengan beberapa alasan, bahkan menganggapnya tidak begitu penting dan bisa dilakukan pada jam istirahat, sedangkan tubuh pada saat pagi hari membutuhkan asupan yang baik untuk dicerna hingga dapat menjaga kondisi badan dan otak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, masalah yang teridentifikasi diantaranya:

- Masih Banyak terdapat sikap acuh orang tua dalam memilih dan memilah makanan untuk anak, yang diakibatkan oleh aktivitas dan kesibukan kerja. serta kurang memberikan perhatian lebih untuk anak.

- Kurangnya pengetahuan target audiens tentang manfaat sarapan pagi, yang memberikan dampak negatif dalam pemberian makanan terhadap anak.

- Tingginya persentase anak yang melakukan sarapan dengan jajan disekolah dibandingkan melakukan kegiatan makan bersama dirumah, serta kurangnya pengawasan dari orang tua.

- Kurangnya memanfaatkan waktu dalam hubungan didalam keluarga, sehingga kurangnya efektivitas waktu dalam komunikasi.

- Adanya kesulitan orang tua untuk menyuruh dan membiasakan anaknya sarapan pagi, karena anak lebih tertarik dan terbiasa dengan jajanan di sekolah atau diwarung.

1.3 Fokus Masalah

Permasalahan di fokuskan pada orang tua, bagaimana upaya dalam membiasakan anak untuk melakukan aktivitas sarapan pagi disetiap hari-harinya, dengan cara yang benar dan menyenangkan, dengan melibatkan peran orang tua. Hingga memunculkan berbagai persepsi dari berbagai orang tua di seluruh kota bandung bahwa pentingnya sarapan pagi pada orang tua dan tentunya untuk anak.

1.4 Tujuan Perancangan

- Memunculkan persepsi pentingnya sarapan pagi pada orang tua, dengan cara memberikan informasi mengenai sarapan pagi melalui kampanye sosial.
- Memunculkan perilaku disiplin melakukan sarapan pagi pada anak agar terjaga keharmonisan antara anak dan orangtua.

- Agar anak-anak mengetahui manfaat dari sarapan pagi yang baik dan bergizi ditunjang peran dari orangtua dalam memberikan manfaat dari sarapan dan makanan.
- Memunculkan persepsi bahwa melakukan kegiatan sarapan pagi bersama keluarga itu menyenangkan.